

ABSTRAK

Terminal Purabaya merupakan salah satu terminal tersibuk di Indonesia. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan oleh para pekerja sektor informal yakni para calo atau makelar tidak resmi. Calo merupakan salah satu permasalahan di Purabaya yang sampai saat ini belum terselesaikan, meskipun beberapa program pemberantasan calo telah dijalankan. Para calo juga membentuk suatu jaringan yang ternyata berpengaruh terhadap eksistensi mereka.

Melalui metode kualitatif dan analisis jaringan sosial, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman terkait dengan bentuk dan fungsi jaringan yang terdapat dalam komunitas calo di Terminal Purabaya, Bungurasih, serta motif terkait pembentukan jaringan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jaringan sosial yang dikaitkan dengan teori *Social Network* dari Ronald Stuart Burt. Lokasi penelitian ini bertempat di dalam dan sekitar Terminal Purabaya Waru. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive technic*, hal ini didasari dengan hasil pra-survei yang menghasilkan gambaran terkait pemetaan kelompok calo dan kelompok sasaran penelitian lainnya yang digunakan sebagai informan pendukung.

Hasil kajian penelitian ini merupakan sebuah deskripsi dan analisis mengenai bentuk-bentuk, fungsi dan motif jaringan sosial yang terjadi di antara para calo di Terminal Purabaya. Bentuk-bentuk jaringan sosial yang ditemukan antara lain berupa jaringan sosial yang berbasis hubungan kekerabatan, jaringan sosial berbasis hubungan etnis dan jaringan sosial berbasis pertemanan. Sementara fungsi adanya jaringan tersebut adalah untuk melanggengkan kegiatan ekonomi para calo serta legalisasi kegiatan non-formal mereka. Sedangkan motif yang ada pada jaringan tersebut merupakan motif kepentingan

Keyword : Calo, Jaringan Sosial, Terminal.

ABSTRACT

Purabaya is one of the busiest bus station in Indonesia . This condition is then used by the informal workers which is a scalper . Calo (scalper) is one of several main problems that has not been resolved, although the station's team have implemented several eradication program. The scalper also form a network that was influential to their existence .

Through qualitative methods and social network analysis , this research is expected to generate an understanding related to the form and function of network contained in the scalper's community in Terminal Purabaya , Bungurasih , as well as the motives for the establishment of the network . The analysis used in this study is the analysis of social networks which is associated with the theory of Social Network of Ronald Stuart Burt . The location of this research took place in around the terminal Purabaya Bungurasih. The Informant selection techniques using purposive technic , it is based on the pre - survey results, the result showed the mapping of the research informant.

The conclusion of this research study is a description and analysis of the forms , functions and social network motifs that occur among the scalper in Purabaya Bus Station . The forms of social networks found among others in the form of social networks based on kinship , social networks based on ethnic ties and social networks based on friendship . While the function of the existence of such networks is to perpetuate the economic activities of the scalpers as well as legalization of their activities . While the motifs that exist in the networks is the interests's motive.

Keywords : Scalper, Social Networks, Bus Station.